

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem informasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai sebuah tujuan dalam organisasi, (Dr. Kusnendi, 2014) dari definisi tersebut dapat diartikan bahwa sistem informasi adalah sebuah kombinasi antara orang dengan teknologi informasi yang saling berhubungan untuk mengelola sebuah data yang akan diolah menjadi suatu informasi yang berguna bagi sebuah organisasi untuk mencapai tujuan. Kepegawaian adalah sebuah kegiatan mengelola sumber daya manusia pada sebuah organisasi. Pada dasarnya kepegawaian adalah sebuah kegiatan mengelola kepangkatan, kewajiban pembinaan pegawai, serta hak yang harus didapat oleh pegawai tersebut.

Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (BALITTAS) merupakan salah satu unit pelaksana teknis (UPT) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, yang bertanggung jawab langsung kepada Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan di Bogor. Balittas sendiri telah memiliki fasilitas yang cukup lengkap serta tenaga pegawai dari beberapa divisi seperti Sub Bagian Tata Usaha, Sub Bagian Pelayanan Teknik (YANTEK), Sub Bagian Jasa Penelitian, dan Sub Bagian Kelompok peneliti yang memadai. Meskipun telah memiliki fasilitas dan tenaga kerja yang memadai, Balittas masih memiliki permasalahan yang cukup fatal jika dilakukan secara terus – menerus yaitu permasalahan pada bidang pencatatan kepegawain sendiri masih belum adanya sistem terkomputerisasi yang artinya Balittas masih menggunakan pencatatan manual khususnya pencatatan data – data pribadi dan sertifikat pegawai. Selain itu Balittas juga belum mempunyai sistem informasi yang dapat mencatat dan jabatan pegawai secara terkomputerisasi. Selama ini Balittas masih menggunakan pencatatan kenaikan jabatan secara manual.

Dalam kondisi saat ini sangat kurang maksimal dalam mencari suatu data pegawai (Akhir, 2008) lalu kurang maksimalnya dalam mencatat dan mengupload data – data sertifikat yang sudah diikuti para pegawai dan juga belum adanya sistem informasi yang bisa mendata

kenaikan jabatan pegawai Balittas jika masih menggunakan pencatatan secara manual. Permasalahannya adalah dimana hal tersebut masih dilakukan secara manual sehingga besar 2 kemungkinan terjadi kesalahan serta memakan banyak waktu dalam prosesnya. (Hadi et al., n.d.) Sulitnya mencari data dan ketakutan akan kehilangan data – data penting pegawai dikarenakan sistem yang ada pada Balittas masih manual dan masih berupa data dan belum adanya sistem terkomputerisasi.

Permasalahan diatas cukup fatal jika di lakukan secara terus menerus. Untuk itu permasalahan diatas menjadi latar belakang kami dalam merancang suatu “**Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web Pada Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat**” khususnya untuk mencatat dan mengupload data – data sertifikat pelatihan pegawai guna menghindari hilangnya data – data pegawai dan data sertifikat pelatihan pegawai Balittas.

Dari solusi yang ditawarkan diatas terdapat beberapa manfaat. Manfaat tersebut adalah dapat menyampaikan suatu informasi kepegawaian, meminimalisir kehilangan data data para pegawai Balittas, mempercepat proses pemasukan data pegawai Balittas, mempercepat pencarian data pegawai, dan dapat memasukkan data sertikat pelatihan pegawai Balittas guna membantu proses administrasi para pegawai Balittas. Dengan menggunakan sistem informasi kepegawain berbasis web.

1.2. Identifikasi Masalah

1.2.1. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang sudah diuraikan pada laporan di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini adalah:

- Bagaimana cara agar BALITTAS tidak mengalami kehilangan data para pegawai?
- Bagaimana cara mencari data pegawai BALITTAS dengan cepat, tepat, dan mudah?
- Bagaimana cara mencatat dan proses mengupload data sertifikat pelatihan pegawai dengan mudah?
- Bagaimana cara mencatat dan proses pengajuan angka kredit internal secara terkomputerisasi?

1.2.2. Batasan Masalah

Agar dalam perancangan sistem informasi ini dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan, maka permasalahan yang ada dibatasi sebagai berikut :

1. Hanya sebatas pengelolaan Kepegawaian BALITTAS.
2. Data yang diolah hanya meliputi data pegawai, data pelatihan, file sertifikat, dan data PAK.
3. Web hanya bisa di akses oleh pegawai BALITTAS.
4. Website bisa diakses melalui Browser Hp dan Laptop

1.3. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari dilakukannya laporan akhir dengan judul “**SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN BERBASIS WEB (STUDI KASUS: Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat)**”, adalah sebagai berikut:

- Untuk mendukung sistem manajemen kepegawaian yang rasional dan pengembangan sumber daya manusia di BALITTAS
- Menyediakan informasi kepegawaian yang akurat untuk keperluan perencanaan , pengembangan , kesejahteraan dan pengendalian pegawai.
- Merancang dan membuat sistem informasi kepegawaian BALITTAS berbasis web dalam menjawab rumusan masalah.

Sedangkan manfaat yang didapatkan dari laporan akhir dengan judul “**SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN BERBASIS WEB (STUDI KASUS: Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat)**”, adalah sebagai berikut:

- Pelacakan informasi data seorang pegawai akan mudah dan cepat.
- Pembuatan laporan yang bersifat rutin dan berkala akan cepat dan mudah dikerjakan.
- Meminimalisir kehilangan data data para pegawai Balittas.
- Mempercepat pencarian data pegawai.
- Memberikan wadah untuk mencatat dan mengupload hasil sertifikat pelatihan pegawai